

PELATIHAN OLAH DATA STATISTIK BAGI OPERATOR DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK) SEKOLAH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KECAMATAN KEDAMAIAN BANDAR LAMPUNG

Pandri Ferdias¹, Nusyirwa¹, Dina Eka Nurvazly¹

¹Jurusan Matematika/FMIPA, Universitas Lampung,

Penulis Korespondensi : pandri.ferdias@fmipa.unila.ac.id

Abstrak

Operator sekolah merupakan petugas yang ditunjuk sekolah untuk melakukan input data pokok Pendidikan (Dapodik). Operator Sekolah memegang peranan yang penting dalam melakukan pendataan dan sekaligus pengguna dari aplikasi Dapodik tersebut. Petugas operator memegang peran yang sangat penting dalam mengolah data sekolah maupun verifikasi dan validasi data siswa ke aplikasi Dapodik. Salah satu kriteria utama diangkat menjadi operator sekolah adalah orang yang setidaknya menguasai komputer dan tahu cara mengoperasikannya. Namun, dalam pelaksanaannya operator sekolah masih belum mampu melakukan pengolahan data dengan baik sehingga belum dapat disajikan untuk masyarakat. Sehingga perlu di adakan kegiatan pelatihan ini untuk mencapai tujuan tersebut. Peserta kegiatan ini adalah operator sekolah yang berada di bawah naungan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Indonesia (HIMPAUDI) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung sebanyak 31 orang operator. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan atau seminar dan praktik secara langsung serta pendampingan pasca kegiatan. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi, penyusunan program dan teknis pelatihan, penyiapan alat dan bahan, pelatihan / seminar dan praktik langsung serta diskusi dan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara kontinu hingga operator paham dalam melakukan olah data statistik data pokok pendidikan dengan hasil yang baik.

Kata Kunci : *Operator, Dapodik, Pelatihan, Olah data Statistik.*

Abstract

School operators are officers appointed by schools to input basic education data (Dapodik). School Operators play an important role in collecting data as well as users of the Dapodik application. Operator officers play a very important role in processing school data as well as verifying and validating student data to the Dapodik application. One of the main criteria for being appointed as a school operator is someone who has at least a computer knowledge and knows how to operate it. However, in practice, school operators are still not able to process data properly so that it cannot be presented to the public. So it is necessary to hold this training activity to achieve this goal. The participants of this activity are school operators under the auspices of the Association of Indonesian PAUD Educators and Education Personnel (HIMPAUDI) in the District of Peace in Bandar Lampung as many as 31 operators. The method of implementing this training activity is by using training methods or seminars and direct practice as well as post-activity assistance. The activity begins with socialization, programming and technical training, preparation of tools and materials, training/seminar and hands-on practice as well as discussion and evaluation. Evaluation is carried out continuously until the operator understands the statistical data processing of basic education data with good results.

Keywords: *Operator, Dapodik, Training, Statistical data processing.*

1. Pendahuluan

Operator sekolah merupakan petugas yang ditunjuk sekolah untuk melakukan input data Dapodik (Sari, 2019). Operator Sekolah memegang peranan yang penting dalam melakukan pendataan dan sekaligus pengguna dari aplikasi Dapodik tersebut (Dalimunthe, Meflinda, & Azmi, 2014). Petugas operator memegang peran yang sangat penting dalam mengolah data sekolah maupun verifikasi dan validasi data siswa ke aplikasi Dapodik. Selain itu operator juga melakukan pengisian kuesioner Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan manajemen kesiswaan di sekolah. Tugas dan tanggung jawab operator sekolah, melakukan pembaharuan data secara terus menerus sesuai kondisi di lembaga sekolah dan melakukan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Dalimunthe, Meflinda, & Azmi, 2014). Salah satu kriteria utama diangkat menjadi operator sekolah adalah orang yang setidaknya menguasai komputer dan tahu cara mengoperasikannya (Yunis, Ibsah, & Arisandy, 2017). Setiap PAUD memiliki satu orang operator dengan kemampuan IT yang masih minim dan belum memiliki kemampuan dalam hal melakukan pengolahan data Dapodik untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.. Berdasarkan hasil pengamatan dan komunikasi dengan ketua Himpaudi Kec. Kedamaian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh PAUD di kecamatan Kedamaian, maka tim pengabdian Program Pengabdian kepada Masyarakat memberikan suatu solusi yaitu kegiatan pelatihan olah data Statistik bagi operator dalam melakukan update data sekolah, data peserta didik, data guru dan kependidikan, data sarana prasarana sekolah, data jadwal, data nilai raport, validasi dan sinkronisasi

2. Bahan dan Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model pelatihan – eksperimen(workshop) yang bermaksud memberikan gambaran mendetail terkait kegiatan pelatihan olah data statistik bagi operator DAPODIK Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus menjelaskan tahapan dalam pelaksanaan mulai dari persiapan sebelum kegiatan, proses hingga *output* dari kegiatan tersebut. Data-data yang digunakan dalam pembuatan artikel ini merupakan data primer yang bersumber dari sekolah dan observasi langsung oleh tim pengabdian, serta beberapa data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu terkait pelatihan olah data statistik.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan dimulai dari Memberikan informasi kepada operator sekolah bahwa akan diadakannya pelatihan pengolahan data statistik data pokok Pendidikan, Menyusun program dan teknis pelatihan, Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pelatihan, Melakukan seminar dan praktik langsung, Melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang disampaikan, Melakukan simulasi dan penerapan data pendidikan dan Melakukan evaluasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Unila kepada Operator Dapodik kecamatan Kedamaian telah memberikan hasil yang positif tidak hanya bagi operator namun dirasakan juga bagi sekolah dan masyarakat dalam hal ini wali murid. Melalui kegiatan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Unila menjadi jalan bagi operator Dapodik untuk mengaktifkan kembali para rekan sesama operator agar dapat saling bertukar pikiran berkaitan dengan pengolahan data. Pelatihan yang diberikan ini juga memberikan manfaat yang cukup besar bagi operator Dapodik untuk menghasilkan output visualisasi dan interpretasi data sekolah yang dapat di informasikan kepada masyarakat dan memberikan pengetahuan bagi wali murid.

Adanya peningkatan pengetahuan, teknologi dalam pengolahan data yang dihasilkan dari kegiatan “Pelatihan Olah Data Statistik Bagi Operator Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung” ini dapat diketahui berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan melalui *pre test* dan *post test*. Melalui kegiatan yang dilaksanakan di Kecamatan Kedamaian ini, khalayak sasarannya dibatasi pada operator Dapodik yang merupakan

perwakilan dari masing-masing sekolah. Sebelum kegiatan dimulai dilakukan serangkaian *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan pengolahan data statistik. Pada akhir kegiatan dilakukan *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta terhadap materi pengabdian yang telah diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pengukuran terhadap pencapaian tujuan instruksional khusus (TIK) dari kegiatan yang dilaksanakan (Tabel 1) dengan parameter pengukuran menggunakan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui hal-hal berikut: (a) Pengetahuan umum peserta tentang Statistik, (b) Pengetahuan peserta tentang olah data statistik, (c) Pengetahuan peserta tentang tujuan olah data statistik, (d) Pengetahuan peserta tentang kegunaan olah data statistik, (e) Pengetahuan peserta tentang software olah data statistik.

Tabel 1. Komposisi TIK pada *pretest*

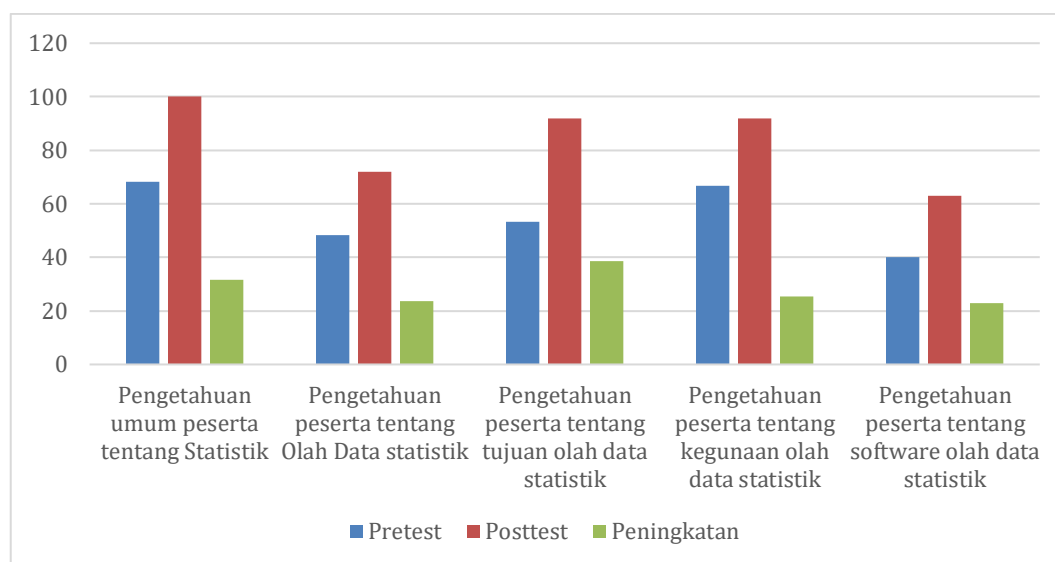
No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Butir soal	Jumlah soal	Persentase
1	Pengetahuan umum peserta tentang Statistik	1,2	2	20
2	Pengetahuan peserta tentang Olah Data statistik	3,4	2	20
3	Pengetahuan peserta tentang tujuan olah data statistik	5,6	2	20
4	Pengetahuan peserta tentang kegunaan olah data statistik	7,8	2	20
5	Pengetahuan peserta tentang software olah data statistik	9,10	2	20

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari *pretest* maupun *posttest* yang dilakukan terlihat adanya upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang cara **Pengolahan data statistik**. Respons yang sangat baik dari para peserta juga dapat diamati dari hasil pencapaian TIK dari *pretest* maupun *posttest* yang tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan hasil pencapaian TIK pada *pretest* dan *posttest*

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pencapaian TIK (%)		
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Peningkatan
1	Pengetahuan umum peserta tentang Statistik	68,33	100,00	31,67
2	Pengetahuan peserta tentang Olah Data statistik	48,33	72	23,67
3	Pengetahuan peserta tentang tujuan olah data statistik	53,33	92	38,67
4	Pengetahuan peserta tentang kegunaan olah data statistik	66,67	92	25,33
5	Pengetahuan peserta tentang software olah data statistik	40,00	63	23
Rata-Rata		66,5	89,5	28,468

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat terlihat dilihat bahwa masing-masing TIK telah mengalami kenaikan dengan rata-rata sekitar 28,468 % yang menunjukkan bahwa pengetahuan operator tentang “Pelatihan olah data statistik bagi operator Dapodik sekolah Pendidikan anak usia dini kecamatan Kedamaian Bandar Lampung” telah meningkat secara signifikan sehingga secara keseluruhan tujuan awal dari kegiatan ini telah dicapai dengan memuaskan. Adanya peningkatan pengetahuan yang diperoleh para operator sekolah diharapkan dapat ditindak lanjuti untuk di transfer ke operator sekolah di kecamatan lain . melalui transfer pengetahuan menjadikan semua operator memiliki pengetahuan yang sama untuk dapat mengembangkan kualitas dari masing – masing sekolahnya untuk kemajuan kota Bandar Lampung khususnya dan Provinsi Lampung umumnya.



Gambar 1. Profil pencapaian TIK yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, kegiatan “Pelatihan Olah Data Statistik bagi Operator Dapodik Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung” memberikan tambahan pengetahuan kepada peserta hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan sebesar 28,468 %. Dari yang sebelum kegiatan pengetahuan peserta hanya mencapai 55,33 % menjadi 84% setelah kegiatan dilaksanakan.
- 2) Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan operator sekolah tentang pentingnya pengolahan data statistik agar dapat memberikan gambaran kepada masyarakat khususnya wali murid tentang kondisi sekolah.
- 3) Saran untuk kegiatan selanjutnya diperlukan peningkatan level pengolahan data yang lebih tinggi agar hasil olah datanya dapat dijadikan landasan dalam mengambil kebijakan sekolah kedepan.



Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung
- c) HIMPAUDI Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung
- d) Kepala Sekolah PAUD se Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung
- e) Operator Dapodik Sekolah PAUD se Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung

Daftar Pustaka

- Dalimunthe, N., Meflinda, A., & Azmi, S. (2014). DATA POKOK PENDIDIKAN DASAR (Studi Kasus: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar). *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 12(1), 122–128.
- Hasanah, D. R. (2019). Analisis Peran Operator Sekolah Dalam Manajemen Kesiswaan Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Universitas Jember.
- Lesmana, C., Arifin, A., & Santoso, D. (2017). Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Pada Aplikasi Dapodik Di Kecamatan Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 5(2), 184-194.
- Wijonarto, Sigid Setyo. (2017). Evaluasi Kemampuan “ICT OPERATOR” Dalam Mengisi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK). Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Yunis, R., Ibsah, F. L., & Arisandy, D. (2017). Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Kabupaten Batu Bara. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 18(1), 71–82.
- Zayyana, Rizka. (2016) Peran Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Di Madrasah Pembangunan Uin Jakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla